

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, *BANKRUPTCY*  
*PREDICTION*, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY***  
*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**VIOLA ALTARISYA**

**2019/19043059**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, *BANKRUPTCY***  
***PREDICTION*, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY***  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

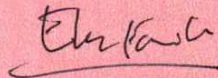
Nama : Viola Altarisya  
BP/ NIM : 2019/19043059  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2024

Disetujui oleh :

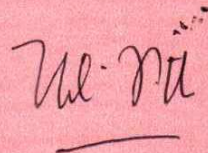
Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi S-1



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak  
NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak  
NIP. 197407061999032002



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

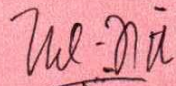
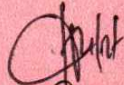
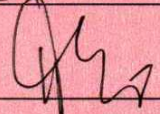
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, *BANKRUPTCY*  
*PREDICTION*, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**Nama : Viola Altarisya  
BP/ NIM : 2019/19043059  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**

**Padang, Januari 2024**

No	Jabatan	Tim Penguji Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	 _____
2	Anggota	: Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	 _____
3	Anggota	: Jefriyanto, SE, M.Ak	 _____



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viola Altarisya  
NIM/Thn Masuk : 19043059/ 2019  
Tempat/Tgl Lahir : Bengkulu/ 4 Mei 2001  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Lurah Bawah Magek, RT 000/ RW 000, Kecamatan Kamang Magek, Provinsi Sumatera Barat  
No. Hp : 082285221353  
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Komite Audit, *Bankruptcy Prediction*, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Januari 2024  
Yang menyatakan,



Viola Altarisya  
NIM. 19043059

## ABSTRAK

**Viola Altarisya** : **Pengaruh Efektivitas Komite Audit,**  
**2019/19043059** ***Bankruptcy Prediction*, dan Solvabilitas**  
**Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada**  
**Perusahaan Sektor Pertambangan yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun**  
**2018-2022)**

**Dosen Pembimbing** : **Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak**

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Efektivitas Komite Audit, *Bankruptcy Prediction*, dan solvabilitas terhadap audit delay. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 70 perusahaan pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit dan prediksi kebangkrutan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay

## ABSTRACT

**Viola Altarisya** : **Pengaruh Efektivitas Komite Audit,**  
**2019/19043059** **Bankruptcy Prediction, dan Solvabilitas**  
**Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada**  
**Perusahaan Sektor Pertambangan yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun**  
**2018-2022)**

**Dosen Pembimbing** : **Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak**

*This research analyzes the influence of audit committee effectiveness, bankruptcy prediction, and solvency on audit delays. This research uses annual reports on basic material sector companies listed on the Indonesian stock exchange for 2018-2022. The sampling technique used in this research is purposive sampling, with a total sample of 70 companies in 2018-2022. This study uses multiple linear regression analysis in hypothesis testing. The results showed that audit committee. The sample selection in this study used a purposive sampling technique. The research results show that the effectiveness of the audit committee and Bankruptcy prediction do not have a significant effect on audit delay. Meanwhile, solvency has a significant effect on audit delay*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, *BANKRUPTCY PREDICTION*, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*”**. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan yang sangat berharga untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc dan Bapak Jefriyanto, SE, M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Akuntansi Universitas Negeri yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama perkuliahan.

7. Keluarga tercinta Nenek, Mama, Papa, Keysa, Oval, Putri, Om is, Om Hendra, Aki dan lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu telah memantu penulis dalam menjalankan perkuliahan dan membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.
8. Sepupu terbaikku Jihan Nada Hanifah yang menemani, membantu, dan memberi dorongan untuk penulis dari awal perkuliahan sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat terbaikku Joni Saputra yang telah memberikan dukungan dan selalu bersedia membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Sahabat terbaikku Sonia Manda Sari di organisasi yang telah memberikan dukungan dan selalu bersedia membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Sahabat terbaikku sejak di bangku SMA, Annisa Rizki Fitriani dan Naurah Hanin sampai saat ini yang selalu setia menemani dan memberikan dukungan serta selalu bersedia membantu penulis selama perkuliahan dimulai sampai selesai pembuatan skripsi ini.
12. Angkatan 11 UK-WP2SOSPOL, yaitu Titik, Mila, Fiska, Rio, Budi, Aca dan lain-lainnya yang tak bisa disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan menemani penulis selama pembuatan skripsi ini.
13. Senior seperbimbingan, Bima Maychandra yang setia memberikan bantuan dan informasi dalam pembuatan skripsi ini.



14. Teman sekaligus partner terbaikku Aditya Harry Pratama yang telah menemani proses penulis sejak awal perkuliahan. Walaupun hanya sampai semester akhir dan membuat penulis putus asa dan enggan menyelesaikan perkuliahan dengan baik, namun akhirnya setelah proses pendewasaan, ini menjadi alasan penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.

Padang, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Hubungan Antar Variabel Untuk Pengembangan Hipotesis .....	40
D. Kerangka Konseptual .....	49
E. Hipotesis .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Objek Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Jenis dan Sumber Data .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum objek penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan Penelitian .....	85
C. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar.1</b> .....	48
-----------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1</b> .....	50
<b>Tabel 3.2</b> .....	51
<b>Tabel 4.1</b> .....	66
<b>Tabel 4.2</b> .....	67
<b>Tabel 4.3</b> .....	69
<b>Tabel 4.4</b> .....	71
<b>Tabel 4.5</b> .....	72
<b>Tabel 4.6</b> .....	73
<b>Tabel 4.7</b> .....	74
<b>Tabel 4.8</b> .....	75
<b>Tabel 4.9</b> .....	75
<b>Tabel 4.10</b> .....	76
<b>Tabel 4.11</b> .....	77
<b>Tabel 4.12</b> .....	78
<b>Tabel 4.13</b> .....	79
<b>Tabel 4.14</b> .....	80



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam pertimbangan keputusan dan pengukuran kinerja suatu perusahaan. Menurut (PSAK 1 IAI), Laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan (Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan), para pemakai dari laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan suatu keputusan.

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar

Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan (Apriliane, 2015).

Wardhani, (2013) menyatakan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan adalah atribut kualitatif utama dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan harus disajikan secara akurat dan tepat waktu (*timely disclosure*) agar informasi di dalamnya dapat bermanfaat bagi para pengguna untuk analisis dan pengambilan keputusan ekonomi.

Akan tetapi, ketepatan waktu (*timeliness*) publikasi laporan keuangan dapat mengalami keterlambatan karena lamanya auditor menyelesaikan pekerjaan audit. Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan audit disebut sebagai *audit delay* atau *audit report lag* (Dyer, J.C. and McHugh, 1975).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dijelaskan pada Pasal 4 bahwa setiap emiten atau perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Berdasarkan peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa kewajiban perusahaan yang *go public* adalah menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit, yang mengakibatkan terjadinya peningkatan perkembangan perusahaan *go public*, diikuti dengan peningkatan permintaan audit laporan keuangan. Peningkatan permintaan audit menunjukkan tanggung jawab akuntan publik dalam memberikan jasa audit dan juga mendukung tanggung jawab manajemen.



Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah No 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Bab XII pasal 63 huruf e menyatakan bahwa bagi setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan total keseluruhan denda paling banyak sebesar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) (OJK, 2022).

Berikut fenomena yang berkaitan dengan *audit delay* terjadi pada tahun 2020, dimana Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan terdapat 35 (tiga puluh lima) perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan audit per 30 Juni 2022 serta belum melakukan pembayaran denda terkait keterlambatan pada pelaporan tersebut 3 diantaranya merupakan perusahaan tambang yaitu PT. Sugih Energy Tbk (SUGI), PT. Trada Alam Minera Tbk (TRAM), dan PT Sky Energi Indonesia Tbk (JSKY). ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

PT. Sugih Energy Tbk pada tahun 2018 sampai 2022 terus mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan dan diberikan sanksi yang berat kepada perusahaan tersebut dengan diberikan surat peringatan I sampai III, serta PT. Sugih Energy Tbk mendapatkan suspensi atau penghentian sementara perdagangannya oleh BEI dan juga BEI memberikan sanksi denda maksimal Rp.150.000.000,00 (Seratus lima puluh juta Rupiah) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Fenomena di atas menunjukkan pentingnya setiap perusahaan yang terdaftar di BEI untuk tidak terlambat dalam melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit, lalu 3 perusahaan tersebut akan diberi sanksi berupa peringatan tertulis III

dan juga mendapatkan denda sesuai dengan ketentuan yang ada. Kelalaian dalam melaporkan laporan keuangan ini sangat merugikan banyak pihak khususnya investor karena keterlambatan penerimaan informasi tersebut dan memunculkan rumor yang menyebabkan ketidakstabilan pasar ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akibat dari *audit delay* akan mengakibatkan hilangnya sisi informasi laporan keuangan karena tidak tersedia saat dibutuhkan ketika pengambilan keputusan. Hal tersebut menyebabkan kepercayaan investor menurun, sehingga dapat mempengaruhi harga jual saham ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* yang telah diteliti oleh para peneliti terdahulu seperti “Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Complexity, Financial Expertise CEO, dan *Bankruptcy prediction* terhadap *Audit delay*” (Silitonga & Siagian, 2022). Kemudian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap *Audit delay* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Gustini, 2020).

Adapun penelitian sebelumnya mengenai *audit delay* yang diteliti oleh (Nugroho et al., 2021) menjelaskan tentang pengaruh efektivitas komite audit, *bankruptcy prediction*, dan solvabilitas terhadap audit delay.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama objek penelitian dan tahun yang dilakukan berbeda. Penelitian ini meneliti pada perusahaan sektor pertambangan sebagai objek penelitian pada tahun 2018-2021 sedangkan penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019. Alasan penulis memilih

sektor pertambangan karena merupakan salah satu sektor yang banyak terlambat dalam mempublikasikan laporan auditnya ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta sektor pertambangan merupakan bagian utama dari sektor yang mendorong naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mana sektor pertambangan memiliki harga saham yang lebih besar dari sektor lainnya yang mana dapat dilihat dari efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada, memiliki harga saham yang paling besar perusahaan sektor tambang menjadi perhatian utama bagi banyak pihak.

Kedua, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena teori yang digunakan juga berbeda. Penelitian ini menggunakan teori kepatuhan sebagai landasan penelitian sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teori agensi, teori sinyal dan teori kepatuhan. Alasan penulis menggunakan teori kepatuhan karena kepatuhan emiten dalam melaporkan pelaporan keuangan merupakan suatu hal yang mutlak dalam memenuhi kepatuhan terhadap prinsip pengungkapan informasi yang tepat waktu (Ariani & Bawono, 2018).

Ketiga, metode pengukuran variabel *bankruptcy prediction* pada penelitian ini menggunakan metode pengukuran model altman z-score Sedangkan pada penelitian sebelumnya pada pengukuran variabel *bankruptcy prediction* yaitu menggunakan metode pengukuran model springate. Alasan penulis menggunakan metode pengukuran model altman z-score, karena dapat diterapkan pada ekonomi modern yang mampu memperkirakan *Bankruptcy prediction* hingga satu, dua, dan tiga tahun ke depan (2012). Selain itu, menurut Hayes, dkk (2010) serta Odipo dan



Sitati (2010) bahwa model ini memiliki tingkat akurasi yang tinggi yaitu di atas 80%.

Efektivitas komite audit berarti kemampuan komite audit untuk memenuhi tugas pengawasan dan tanggung jawabnya (Dezoort et al., 2002). Menurut Husaini (2009), komite audit akan efektif apabila mereka independen dari pengaruh manajemen, memahami proses pelaporan keuangan dan mematuhi peraturan yang berlaku. Nugroho et al., (2021) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel efektivitas komite audit terhadap keterlambatan pelaksanaan audit. Sedangkan pada penelitian Lalu Priya Ajinugraha Wardi (2019), efektivitas komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kemudian *bankruptcy prediction* merupakan faktor kedua yang diduga mempengaruhi *audit delay*. Menurut (Silitonga & Siagian, 2022) kebangkrutan adalah kegagalan suatu perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan. Kesulitan keuangan disebabkan oleh gagalnya dalam mendukung produknya sehingga penjualan dan pendapatan perusahaan menurun. Dalam penelitian Nugroho, et al (2021) *bankruptcy prediction* berpengaruh negatif signifikan dalam kaitannya dengan *audit delay*. Kemudian dalam penelitian Eunike Riahna Silitonga dan Valentine Siagian (2022) *bankruptcy prediction* berpengaruh terhadap *audit delay*. Kedua penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Furqan Ramadhan Jazadi dan Wahdan Arum Inawati (2023) yang menyatakan tidak berpengaruh *bankruptcy prediction* terhadap *audit delay*.

Selanjutnya solvabilitas merupakan faktor ketiga yang diduga mempengaruhi *audit delay*. Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Menurut Prasilya dan Fadrijh (2015) besarnya hutang perusahaan merupakan efek solvabilitas atas penundaan pemeriksaan menyebabkan pemeriksaan hutang perusahaan diperiksa dan dilaporkan lebih lama. Penelitian oleh Nugroho, et al (2021) menyatakan tingkat solvabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit delay*. Kemudian penelitian oleh Rania Rochmah, et al (2022) juga menyatakan hal yang sama, yaitu solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Kedua penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Emilia Gustini (2020) yang menyatakan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian tentang audit delay yang memberikan hasil yang beragam dan terdapat pula yang saling bertolak belakang sehingga penelitian ini masih layak dan menarik untuk dikaji dan diteliti kembali. Penelitian ini berlandaskan pada faktor yang mempengaruhi audit delay, yaitu efektivitas komite audit, *bankruptcy prediction*, dan solvabilitas. Variabel-variabel tersebut dipilih karena terdapat research gap antara variabel-variabel tersebut berhubungan dengan audit delay.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan pengujian kembali variabel-variabel tersebut dan menganalisis kembali variabel-variabel yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Efektivitas Komite Audit, *Bankruptcy prediction*, dan**

**Solvabilitas terhadap *Audit delay***” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Efektivitas Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
2. Apakah *Bankruptcy prediction* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah tingkat Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maksud tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Bankruptcy prediction* terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Padang

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan menjadi referensi untuk penelitian yang sama, sehingga penelitian berikutnya dapat menghasilkan yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan lebih mendalam bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan